

BAB III

METODOLGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian kali ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan aplikasi statistik untuk mengukur atau menganalisis data-data yang ada di lapangan sesuai dengan yang diteliti. Tujuan Penelitian Kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.³⁴

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif (*causal comparative research*) yang disebut juga sebagai penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis di mana peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena variabel tersebut telah terjadi atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat

³⁴ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), hlm.98

dimanipulasi. Kesimpulan tentang adanya hubungan di antara variabel tersebut dibuat berdasarkan perbedaan yang mengiringi variabel bebas dan variabel terikat, tanpa intervensi langsung.³⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat atau wilayah yang digunakan untuk proses meneliti. Pada penelitian kali ini bertempat di Dinas Pertanian Tulungagung, Kelurahan Kutoanyar Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung dan Desa Tanjungsari Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Sedangkan waktu penelitian adalah jangka waktu yang digunakan untuk penelitian. Dan pada penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2019/2020.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi atau disebut juga *universe* adalah sekelompok individu atau obyek yang memiliki karakteristik sama, seperti sekelompok individu masyarakat yang mempunyai umur, seks, pekerjaan, status sosial yang sama, atau obyek lain yang mempunyai karakteristik sama seperti golongan darah A, AB, dan O.³⁶

³⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hal.119-120.

³⁶ Dr. Budiman Chandra, *Pengantar Statistik Kedokteran*, (Jakarta: Kedokteran EGC, 1995), hlm.37

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Tulungagung yang berprofesi sebagai petani khususnya adalah petani di Kelurahan Kutoanyar Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung sebagai petani yang menerima bantuan PUAP dengan jumlah anggota sebanyak Gapoktan 173 anggota dan petani di Desa Tanjungsari Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung sebagai petani yang tidak menerima bantuan PUAP dengan jumlah anggota Gapoktan sebanyak 241 anggota.

2. Sampling

Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. *Probability Sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.³⁷

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* yaitu *purposive sampling* penentuan sampel

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 81-85.

dilakukan secara tunjuk sengaja dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini menentukan sampel petani penerima PUAP Gapoktan Tani Mulyo Kelurahan Kutoanyar dan petani yang tidak menerima bantuan PUAP Gapoktan Sumber Rejeki Desa Tanjungsari.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).³⁸

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* yaitu *purposive sampling* penentuan sampel dilakukan secara tunjuk sengaja dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan pengambilan sampel menurut Gay memberikan rambu-rambu ukuran minimal sampel berdasarkan jenis penelitian *ex post facto* adalah 15subjek/perkelompok.³⁹ Mengacu pada pertimbangan tersebut, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan kuota sebanyak 30 sampel yang terdiri atas sampel tak bebas 15 orang petani penerima bantuan PUAP dari Gapoktan

³⁸ *Ibid.*....hal. 81.

³⁹ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2014), hal.

Tani Mulyo dan sampel bebas 15 orang petani yang tidak menerima bantuan PUAP dari Gapoktan Sumber Rejeki.

D. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana asalnya data dapat diperoleh. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Yakni data yang diperoleh langsung dari petani dengan menyebar angket atau kuesioner.

- a. Data primer adalah data asli yang dikumpulkan khusus oleh periset untuk menjawab masalah riset secara khusus. Dapat diartikan sebagai sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada responden.
- b. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, bukan oleh peneliti sendiri, untuk tujuan yang lain, hal ini mengandung arti bahwa periset hanya memanfaatkan data yang sudah ada untuk penelitiannya. Dalam arti lain data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pertanian Tulungagung maupun Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung.

2. Variabel

Menurut Sugiyono variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu sebagai berikut:

- a. Variabel Bebas (Independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini adalah Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) (X).
- b. Variabel terikat (Dependen) merupakan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah pendapatan petani PUAP dan non PUAP (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang dapat digunakan dalam statistic ada empat macam, yaitu:

- a. Skala Nominal

Data berskala nominal meruokan atribut, symbol, nama dan identitas untuk membedakan data dari individu satu dan lainnya.

- b. Skala Interval

Data berskala interval yaitu data yang berupa kuantitatif yang mempunyai jarak yang sama antara satu dengan lainnya.

c. Skala Ordinal

Data berskala ordinal ini menunjukkan peringkat ataupun tingkatan.

d. Skala Rasio

Skala rasio merupakan skala paling tinggi dalam suatu pengukuran. Data berskala rasio hampir sama dengan skala interval, yaitu sama-sama mempunyai jarak yang sama pada masing-masing tingkatan. Perbedaannya terletak pada nol mutlak

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala ratio yang digunakan untuk mengukur data yang berupa nilai nominal pendapatan petani PUAP dan petani non PUAP.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Dalam penelitian kuantitatif teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara mendalam, observasi (pengamatan), dan dokumentasi.

a. Wawancara adalah suatu cara bertanya langsung dengan narasumber.

Wawancara dilakukan kepada Bapak Agus selaku pengurus Kelompok Tani “Tani Mulyo” dan Bapak Suyani selaku pengurus Kelompok Tani “Sumber Rejeki” bersama penanggung jawab PUAP di Dinas Pertanian Kabupaten Tulungagung. Pada kegiatan wawancara ini dengan

menggunakan panduan kuesioner kepada beberapa petani di Kelompok Tani “Tani Mulyo” Kelurahan Kutoanyar Kabupaten Tulungagung dan petani di Kelompok Tani “Sumber Rejeki. Dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada Penanggung jawab PUAP di Dinas Pertanian Kabupaten Tulungagung mengenai perkembangan PUAP saat ini.

- b. Observasi adalah suatu kegiatan pengumpulan data secara langsung di lokasi yang akan digunakan untuk mengamati suatu gejala tertentu yang berhubungan dengan penelitian. Melalui observasi diharapkan peneliti dapat memahami kondisi yang ada dilapangan sehingga lebih mudah dalam melakukan kegiatan penelitian. Observasi dilakukan di Dinas Pertanian Kabupaten Tulungagung dan di Kelompok Tani “Tani Mulyo” Kelurahan Kutoanyar Kabupaten Tulungagung serta Kelompok Tani “Sumber Rejeki” Desa Tanjungsari Kabupaten Tulungagung.
- c. Kuesioner atau angket adalah sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden terkait dengan pribadinya maupun hal-hal lain yang terkait dengan penelitian. Kuesioner beris daftarr pertanyaan terstruktur dengan jawaban berupa angka nominal rupiah atas produksi, biaya dan hasil pertanian.⁴⁰

2. Instrumen Penelitian

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2010), hlm.165

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada penelitian ini instrument penelitian yang digunakan penyebaran kuesioner dan wawancara mendalam. Cara pengukuran keusioner menggunakan kriteria seperti tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Definisi Operasional	Satuan Pengukuran	Sumber
1	Profil Gapoktan	Tahun Pendirian	Tahun awal berdiri Gapoktan		wawancara pengurus gapoktan
		Modal	Modal awal yang dimiliki gapoktan	Rupiah	
		Jumlah Poktan	Jumlah kelompok tani		
		Kegiatan	Kegiatan Gapoktan setelah atau sebelum adanya PUAP		
2	Karakteristik responden anggota Gapoktan	Nama	Nama responden		Penyebaran kuesioner responden
		Usia	Umur responden	Tahun	
		Jenis kelamin	Jenis kelamin responden		
		Tingkat Pendidikan	Lamanya menempuh pendidikan		
		Kepemilikan lahan	Hak milik lahan yang digarap		
		Luas lahan	Besarnya luas lahan yang digarap	Ha	
3	Pemanfaatan pinjaman PUAP	Besar pinjaman	Jumlah nominal yang dipinjam	Rupiah	Penyebaran kuesioner responden
		Waktu pengembalian	Jangka waktu pelunasan pinjaman	Bulan	
		Bunga pinjaman	Besarnya bunga pinjaman tiap bulan	Persen (%)	
		Besarnya cicilan tiap bulan	Nominal yang harus dibayarkan tiap bulan	Rupiah	
		Kegunaan pinjaman modal	Penggunaan dana pinjaman		
4	Produksi	Jenis padi	Jenis padi yang di produksi		Penyebaran kuesioner responden
		Lama panen	Waktu yang dibutuhkan mulai tanam – panen	Bulan	

		Hasil panen	Jumlah total padi yang di panen	Kilogram/ Kwintal	
		Harga	Harga jual padi	Rupiah	
5	Biaya	Bibit	Besarnya nominal yang dikeluarkan untuk membeli bibit 1 musim tanam	Rupiah	Penyebaran kuesioner responden
		Pupuk	Besarnya nominal yang dikeluarkan untuk membeli pupuk 1 musim tanam	Rupiah	
		Pestisida	Besarnya nominal yang dikeluarkan untuk membeli pestisida 1 musim tanam	Rupiah	
		Alat	Biaya penyusutan alat-alat yang digunakan untuk sewa alat	Rupiah	
		Perlengkapan	Besarnya nominal yang dikeluarkan untuk membeli perlengkapan	Rupiah	
		Bunga pinjaman	Besarnya nominal yang dikeluarkan untuk bunga pinjaman modal	Rupiah	
		Tenaga kerja	Besar upah tenaga kerja	Rupiah	

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang sangat penting dan menentukan. Pada tahapan ini data diolah sedemikian rupa sehingga berhasil disimpulkan kebenaran-kebenarannya yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan dalam penelitian.⁴¹ Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas

Deteksi normalitas bertujuan untuk mendeteksi apakah variabel memiliki distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi

⁴¹ Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1993), hlm.56

dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan :

- i. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, menunjukkan pola distribusi normal.
- ii. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya, menunjukkan pola distribusi tidak normal.

Uji Normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* untuk melihat apakah data terdistribusi normal atau tidak. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik.

Konsep dasar dari uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Jadi sebenarnya uji *Kolmogorov Smirnov* adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Seperti pada uji beda biasa, jika signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan,

dan jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan.⁴²

Penerapan pada uji *Kolmogorov Smirnov* adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal. Uji *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan hipotesis :

H_0 : residual terdistribusi normal

H_a : residua tidak terdistribusi normal

b. Uji T Dua Sampel Berpasangan (*Paired Sample T-Test*)

Uji t dua sampel berpasangan (*paired t-test*) adalah pengujian untuk sekelompok populasi yang sama, tetapi memiliki dua atau lebih kondisi data sampel sebagai akibat dari adanya perlakuan yang diberikan kepada kelompok sampel tersebut. Tujuan uji t dua sampel berpasangan (*paired sample t-test*) untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah adanya perlakuan pada sampel.⁴³

Uji t dua sampel berpasangan (*paired sample t-test*) pada penelitian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

⁴² Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV Wade Group, 2017), hlm.108.

⁴³ Irwan Gani dan Siti Amalia, *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2015), hal.56-57.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata pendapatan petani sebelum dan sesudah menerima PUAP.

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata pendapatan petani sebelum dan sesudah menerima PUAP.

Dasar pengambilan keputusan hasil uji t dua sampel berpasangan dengan ketentuan jika signifikansi t_{hitung} lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima atau tidak terdapat perbedaan signifikan rata-rata pendapatan petani sebelum dan sesudah menerima PUAP. Sebaliknya jika signifikansi F lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H_1 diterima atau terdapat perbedaan rata-rata pendapatan petani sebelum dan sesudah menerima PUAP.

c. Uji T Dua Sampel Independen (*Independent Sample T-Test*)

Uji t dua sampel independen (*independent sample t-test*) digunakan untuk menguji hipotesis tentang perbedaan dua populasi atau lebih yang masing-masing kelompok sampelnya independen terhadap kelompok lain. Tujuan uji t dua sampel independen untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara kedua kelompok yang diteliti.⁴⁴

Uji t dua sampel independen (*independent sample t-test*) pada penelitian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

⁴⁴ *Ibid.*, hal. 51-52.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata pendapatan petani penerima PUAP dengan petani Non-PUAP

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata pendapatan petani penerima PUAP dengan petani Non-PUAP

Dasar pengambilan keputusan hasil uji t dua sampel independen dengan ketentuan jika signifikansi t_{hitung} lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima atau tidak terdapat perbedaan signifikan rata-rata pendapatan petani penerima PUAP dengan petani Non-PUAP. Sebaliknya jika signifikansi F lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H_1 diterima atau terdapat perbedaan pendapatan petani PUAP dengan petani Non-PUAP.